

Profil/Riwayat hidup calon anggota Direksi perseroan yang akan diusulkan dalam RUPS Tahunan 2016 dengan masa jabatan dimulai dari sejak tanggal Otoritas Jasa Keuangan memberikan persetujuan (lulus Fit & Proper Test) dan berakhir pada RUPS Tahunan 2021.



Jahja Setiaatmadja

Calon Presiden Direktur



Jahja Setiaatmadja (60 tahun) menjabat sebagai Presiden Direktur BCA sejak tanggal 17 Juni 2011, bertanggung jawab atas Koordinasi Umum serta membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perusahaan. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA (2005-2011) dengan tanggung jawab terakhir atas bisnis Perbankan Cabang, Divisi Tresuri, Divisi Perbankan Internasional, dan kantor-kantor perwakilan di luar negeri. Jahja Setiaatmadja pernah menjabat sebagai Direktur BCA (1999-2005) serta memangku berbagai jabatan manajerial di BCA sejak tahun 1990. Sebelum bergabung dengan BCA, menjabat sebagai Direktur Keuangan pada perusahaan otomotif Indonesia terkemuka, Indomobil (1989 – 1990), serta memangku berbagai jabatan manajerial pada perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, Kalbe Farma (1980 – 1989) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Memulai karir di tahun 1979 sebagai akuntan pada perusahaan akuntan (PriceWaterhouse). Memperoleh gelar sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia.





Eugene Keith Galbraith

Calon Wakil Presiden Direktur

Eugene Keith Galbraith (63 tahun) menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur BCA sejak tanggal 25 Agustus 2011, setelah sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris BCA dari tahun 2002 hingga tahun 2011. Eugene Keith Galbraith menjalankan supervisi umum atas Direktur Kepatuhan, Direktur Manajemen Risiko dan Direktur Pengendalian Risiko Kredit, serta bertanggung jawab atas Divisi Keuangan dan Perencanaan serta melakukan fungsi pemantauan dan penyesuaian secara menyeluruh terhadap pengelolaan entitas anak. Sebelum bergabung dengan BCA, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank NISP Tbk (2000-2006), Chairman Asiawise.com (1999-2001), Managing Director ABN AMRO Asia (1996-

	<p>1998) dan sebagai Presiden Direktur pada HG Asia Indonesia (1990-1996). Selain itu juga pernah menjadi penasihat Departemen Keuangan (1988-1990) dan penasihat perencanaan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia (1984-1988). Meraih gelar BA di bidang Filosofi (1974), gelar M. Phil di bidang Sejarah Ekonomi (1978) dan gelar PhD di bidang Antropologi (1983) dari Johns Hopkins University, Amerika Serikat.</p>
	<p>Armand Wahyudi Hartono Calon Wakil Presiden Direktur</p> <p>Armand Wahyudi Hartono (40 tahun) atas divisi operasional yaitu Pembayaran Domestik, Layanan Perbankan Elektronik, Layanan Perbankan Internasional serta Strategi dan Pengembangan Operasi - Layanan. Selain itu, juga bertanggung jawab atas Teknologi Informasi. Menjabat sebagai Kepala Perencanaan dan Pembinaan Wilayah BCA dari tahun 2004 hingga 2009. Sebelum bergabung dengan BCA, memangku berbagai jabatan manajerial pada PT Djarum dari tahun 1998 hingga 2004 dengan beberapa posisi sebagai Direktur Keuangan, Deputy Purchasing Director dan Kepala Sumber Daya Manusia. Armand Wahyudi Hartono menjadi analis pada Global Credit Research and Investment Banking, JP Morgan Singapura dari tahun 1997 hingga 1998. Armand Wahyudi Hartono adalah lulusan University of California, San Diego (1996) dan meraih gelar Master of Science di bidang Engineering Economic-System and Operation Research (1997) dari Stanford University, Amerika Serikat</p>
	<p>Suwignyo Budiman Calon Direktur</p> <p>Suwignyo Budiman (65 tahun) menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002. Bertanggung jawab atas bisnis Perbankan Cabang yang meliputi Divisi Bisnis Ritel dan Komersial, Divisi Pengembangan Dana dan Jasa, dan Cash Management. Selain itu Suwignyo Budiman juga memantau anak BCA yang bergerak di bidang Syariah, PT BCA Syariah serta entitas anak yang bergerak di bidang asuransi, PT Asuransi Umum BCA – BCA Insurance (sebelumnya bernama PT Central Sejahtera Insurance). Sebelum bergabung dengan BCA, beliau memulai karirnya sebagai Sistem Analis di Bank Rakyat Indonesia (BRI) sejak tahun 1975 dan kemudian memangku berbagai posisi manajerial termasuk Kepala Divisi Teknologi (1992-1995),</p>

	<p>Staf Khusus Direksi (1995-1996), Pemimpin Wilayah Palembang (1996-1998) dan Kepala Divisi Operasional (1998-2000). Jabatan terakhir Suwignyo Budiman adalah Pemimpin Wilayah BRI Jawa Tengah. Selain itu beliau pernah ditugaskan sebagai anggota Tim Kuasa Direksi di BCA (Mei 1998-Juli 1998). Suwignyo Budiman meraih gelar MBA dari University of Arizona, Amerika Serikat.</p>
	<p>Subur Tan Calon Direktur</p> <p>Subur Tan (55 tahun) menjabat sebagai Direktur BCA sejak 20 Mei 2002, bertanggung jawab atas Satuan Kerja Kepatuhan, Hukum, Divisi Sumber Daya Manusia serta Divisi Pembelajaran dan Pengembangan. Subur Tan bergabung dengan BCA sejak tahun 1986 dan telah memegang beberapa jabatan manajerial termasuk sebagai Kepala Bidang Kredit Kantor Pusat Operasional (1991-1995), Kepala Biro Hukum (1995-1999) dan Wakil Kepala Divisi Hukum (1999-2000) dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Hukum sebelum ditunjuk menjadi anggota Direksi BCA. Subur Tan menyelesaikan pendidikan terakhirnya dalam program spesialisasi Notariat Fakultas Hukum di Universitas Indonesia.</p>
	<p>Henry Koenafi Calon Direktur</p> <p>Henry Koenafi (56 tahun) menjabat sebagai Direktur BCA sejak 3 Februari 2008, bertanggung jawab atas Perbankan Individu BCA yang terdiri dari bisnis kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, bisnis kartu kredit, wealth management dan layanan BCA Prioritas. Henry Koenafi memantau perkembangan anak usaha BCA yaitu PT BCA Finance yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat, PT Central Santosa Finance (CS Finance) yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda dua, serta PT Asuransi Jiwa BCA BCA Life yang bergerak di bidang asuransi jiwa. Sebelum menjabat sebagai Direktur BCA, Henry Koenafi adalah Presiden Direktur PT BCA Finance pada tahun 2000-2008. Beliau ditunjuk oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk menjabat sebagai Koordinator Tim Pengelola PT Bank Bali Tbk dan anggota Tim Pengelola Bank Jaya pada tahun 1999-2000. Beliau bergabung dengan BCA sejak tahun 1989 dan</p>

	<p>menempati berbagai jabatan manajerial, baik di kantor cabang maupun kantor pusat. Sebelum memulai karirnya di industri perbankan dan bergabung dengan BCA pada tahun 1989, Henry Koenafi bekerja di IBM, suatu perusahaan global di bidang teknologi informasi, selama 6 tahun. Henry Koenafi memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katholik Parahyangan (1984) dan melanjutkan pendidikannya pada Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) pada tahun 2000. Selanjutnya Henry Koenafi menyelesaikan pendidikannya dan memperoleh gelar MBA dari Monash University, Melbourne, Australia pada tahun 2001.</p>
	<p>Erwan Yuris Ang Calon Direktur Independen</p> <p>Erwan Yuris Ang (56 tahun) menjabat sebagai Direktur sejak 25 Agustus 2011 dan ditunjuk sebagai Direktur Independen sejak 7 April 2014. Erwan Yuris Ang merupakan Direktur Wilayah dan Pendukung Cabang yang bertanggung jawab sebagai pelaksana harian, pembina dan pemantau operasional wilayah dan cabang. Selain itu, beliau bertanggung jawab atas divisi pendukung cabang yaitu Divisi Pengadaan, Satuan Kerja Manajemen Jaringan & Perencanaan Wilayah serta Layanan Kredit. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah di Jakarta, Surabaya, Medan dan Malang sejak tahun 2000 hingga tahun 2011. Menjabat sebagai Kepala Cabang BCA Bandung dari tahun 1995 hingga 2000 dan Kepala Cabang BCA Pekanbaru dari tahun 1989 hingga 1995. Erwan Yuris Ang menjadi Kepala Bidang Kredit di Cabang BCA Pekanbaru dari tahun 1987 hingga 1989. Karir di BCA dimulai sejak tahun 1985 sebagai trainee di BCA Medan. Erwan Yuris Ang memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Satyagama dan gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti.</p>
	<p>Rudy Susanto Calon Direktur</p> <p>Rudy Susanto (53 tahun) menjabat sebagai Direktur BCA sejak 21 Juli 2014, bertanggung jawab atas Analisa Risiko Kredit. Sejak bergabung dengan BCA pada tahun 2002, Rudy Susanto telah memangku berbagai jabatan manajerial yaitu sebagai Executive Vice President Grup Analisa Risiko Kredit (2011-2014), Kepala Grup Analisa Risiko Kredit (2004-201) dan Kepala Divisi Kredit (2002-</p>

	<p>2004). Sebelum bergabung dengan BCA, Rudy Susanto pernah menjabat di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Kepala Divisi Loan Work Out II (2001-2002) dan Senior Credit Officer (1999-2001). Beliau juga pernah bergabung dengan PT Bank LTCB Central Asia perusahaan patungan antara The Long-Term Credit Bank of Japan Ltd. dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Vice President Corporate Finance (1998-1999), Senior Manager Corporate Finance (1996-1998), Manager Corporate Finance (1995), dan Assistant Manager Corporate Finance (1994). Memulai karir di PT Danamon Indonesia Tbk pada tahun 1 sebagai trainee dalam Credit Marketing Program. Rudy Susanto meraih gelar sarjana dalam bidang Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara dan memperoleh gelar MBA dalam bidang Keuangan dari University of Tennessee, Knoxville, Amerika Serikat.</p>
	<p>Lianawaty Suwono Calon Direktur</p> <p>Lianawaty Suwono (49 tahun) berdomisili di Indonesia, menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital Management sejak tahun 2006, serta sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 28 Juni 2007. Karirnya di BCA dimulai pada tahun 1991 sebagai manajemen trainee dalam Program Pengembangan Manajemen BCA dan kemudian ditunjuk sebagai Business Analyst (1992 – 1996) di Divisi Sistem Informasi, menangani Project Integrated Banking Systems untuk Integrated Deposit Systems & Integrated Loan Systems. Setelah berkarya di bidang IT, Lianawaty Suwono melanjutkan karirnya di bidang Human Resources dengan berawal dari penugasan untuk mengembangkan Human Resource Information Systems. Dalam perjalanan karirnya, Lianawaty Suwono sempat menduduki berbagai posisi manajerial, seperti Kepala Urusan HR Operations Support (1996 – 1998), Kepala Biro HR Operation System & Support (1998 – 1999), Kepala Biro Management Development Program & Kepala Biro Career Development (1999 – 2000), Kepala Biro HR Resourcing & Development (2000 – 2002), Wakil Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2002 – 2006). Sejak 2014, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa BCA. Lianawaty Suwono adalah lulusan Business Information Computing Systems, San Francisco State University, California, USA.</p>



Santoso

Calon Direktur

Santoso (50 tahun) menjabat sebagai Kepala Grup Layanan & Pendukung Bisnis Consumer Card sejak tahun 2015. Karirnya di BCA dimulai pada tahun 1992, sebagai Kepala Bidang *Supporting* Administrasi. Dalam perjalanan karirnya, sempat menduduki berbagai macam posisi manajerial, seperti Kepala Urusan *Marketing* Area Non-Jabodetabek II (1996 – 1998), Kepala Biro Area *Marketing* (1998 – 2000), Wakil Kepala Divisi Jaringan Konsumer, Wakil Kepala Divisi Jaringan Layanan serta Wakil Kepala Divisi Jaringan & Penjualan (2000 – 2005), Kepala Divisi Bisnis Kecil & Menengah (2005 – 2009), Kepala Unit Bisnis Kartu Kredit (2009 – 2012), Kepala Grup *Merchant & Kredit Consumer Card* (2012 - 2014). Santoso juga aktif sebagai Kepala Dana Pensiun BCA (2003 – sekarang), Komisariss PT Abacus Cash Solution (2010 – sekarang). Menyelesaikan pendidikan terakhir pada Fakultas Teknik, Universitas Trisakti, Jakarta.



Inawaty Handoyo

Calon Direktur

Inawaty Handoyo (64 tahun) berdomisili di Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit BCA sejak 25 November 2008, setelah berkarya di Divisi Audit Internal selama 28 tahun. Sebelum bergabung dengan BCA, pernah menjabat sebagai Kepala Keuangan di PT Naintex (1976-1980). Saat ini, Inawaty Handoyo masih menjadi pengajar dalam bidang Auditing di Universitas Katolik Atma Jaya, Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), dan The Institute of Internal Auditors Indonesia serta menjadi anggota Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DS-QIA) sejak tahun 2007. Sejak tahun 2010, berprofesi sebagai konsultan (tenaga ahli) untuk berbagai proyek konsultasi yang dilaksanakan oleh Divisi Konsultasi Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), khususnya di bidang Audit Internal. Memiliki lima sertifikat profesi di bidang Auditing yaitu Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Internal Auditor (CIA), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Financial Services Auditor (CFSA), dan Certification in Risk Management Assurance (CRMA). Meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi jurusan Perusahaan/Manajemen (1976) dan Jurusan Akuntansi

	<p>(1979) dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, serta gelar Magister Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta (2003).</p>
--	--